

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat pada skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Januari 2024

MUIZUDIN
NIM.191110078

ABSTRAK

Nama: Muizudin, NIM: 191110078, Judul Skripsi: *Persepsi Kaum Muslim Kota Cilegon Tentang Batasan Melihat Wanita Dalam Peminangan Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri*

Di dalam melaksanakan peminangan, terdapat perbedaan mengenai batasan melihat wanita yang dipinang, yaitu pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri, kedua pendapat tersebut sangat bertolak belakang. Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa laki-laki yang akan meminang seorang perempuan hanya boleh melihat sebatas wajah dan kedua telapak tangannya saja. Karena dengan melihat wajahnya dapat mewakili kecantikan parasnya, sedangkan kedua telapak tangannya mewakili kesuburan tubuhnya. Sedangkan Mazhab Dzahiri berpendapat bahwa membolehkan laki-laki yang akan meminang seorang perempuan untuk melihat seluruh tubuh wanita yang akan dipinang atau bagian-bagian tubuh yang tersembunyi (tertutup) dari wanita tersebut. Dengan kata lain melihat seluruh tubuh baik dalam maupun luar, dengan catatan bahwa laki-laki tersebut benar-benar menikahinya.

Rumusan dari penelitian ini adalah 1). Bagaimana persepsi muslim kota cilegon tentang batasan melihat wanita dalam peminangan menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri? yang kedua 2). Apa perbedaan istidlal dan argumentasi antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri tentang batasan melihat calon istri dalam peminangan? Yang ketiga 3). Bagaimana relevansi pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri dengan hukum peminangan di Indonesia?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui persepsi muslim kota cilegon tentang batasan melihat wanita dalam peminangan menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri. 2). Untuk mengetahui perbedaan istidlal dan argumentasi antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri tentang batasan melihat calon istri dalam peminangan. 3). Untuk mengetahui relevansi pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri dengan hukum peminangan di Indonesia.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian *field research*, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang didapatkan dengan melalui analisis data terhadap persepsi muslim Kota Cilegon tentang melihat wanita dalam peminangan yang didapatkan dari hasil wawancara adapun sumber data sekunder yang diperoleh melalui beberapa literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian ini 1). Persepsi muslim Kota Cilegon dalam menjalankan adat peminangan sudah sesuai dengan hukum Islam. Diantaranya yaitu pihak laki-laki yang mengajukan pinangan kepada pihak perempuan dan adakalanya pihak perempuan yang mengajukan pinangan kepada pihak laki-laki. Adapun mengenai batasan melihat wanita saat meminang, masyarakat Kota Cilegon menerapkan Mazhab Syafi'i yakni hanya membolehkan melihat wajah dan kedua telapak tangan saja, karena itu sudah cukup mewakili seluruh tubuh wanita yang akan dipinang. Mazhab Syafi'i memberi batasan bagi laki-laki yang meminang untuk bisa melihat wanita yang dipinangnya hanya sebatas melihat wajah dan kedua telapak tangannya saja. Sedangkan Mazhab Dzahiri membolehkan melihat seluruh tubuh wanita yang akan dipinang atau bagian-bagian tubuh yang tersembunyi (tertutup) dari wanita tersebut. 2). Perbedaan istidlal antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri yaitu terdapat di dalam metode ijtihad dan istinbat yang berbeda. Selanjutnya perbedaan dalam landasan dalil, pengakuan dan pemakaian sumber hukum yang berbeda. 3). Relevansi pendapat Mazhab syafi'i dan Mazhab Dzahiri, yang sesuai dengan tradisi dan budaya masyarakat Islam di Indonesia adalah pendapat Mazhab Syafi'i yang menyatakan bahwa laki-laki yang akan meminang seorang perempuan hanya dibolehkan melihat wajah dan kedua telapak tangan saja, karena dengan melihat wajah dapat mewakili kecantikan parasnya sedangkan kedua telapak tangan mewakili subur tidaknya tubuh. Wajah dan telapak tanganlah tempat perhiasan yang boleh nampak, selebihnya dari itu merupakan aurat.

Kata Kunci : batas aurat, wanita, peminangan, Mazhab Syafi'i, Mazhab Dzahiri.



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Muizudin
NIM : 191110078

Kepada Yth
Bapak Dekan Fak. Syariah
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan *sepenuhnya*, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Muizudin**, NIM. **191110078**, berjudul “**Persepsi Kaum Muslim Kota Cilegon Tentang Batasan Melihat Wanita dalam Peminangan Menurut Mazhab Syafi’i dan Mazhab Dzahiri**”, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 28 Januari 2024

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.
NIP. 19760623 200604 1 002

Pembimbing II

Humaeroh, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2006077401

**PERSEPSI KAUM MUSLIM KOTA CILEGON
TENTANG BATASAN MELIHAT WANITA
DALAM PEMINANGAN MENURUT MAZHAB
SYAFI' DAN MAZHAB DZAHIRI**

Oleh:

MUIZUDIN
NIM.191110078

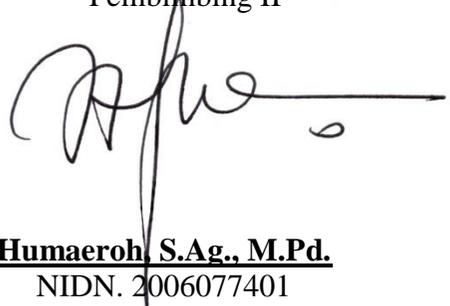
Menyetujui.

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.
NIP. 19760623 200604 1 002

Pembimbing II

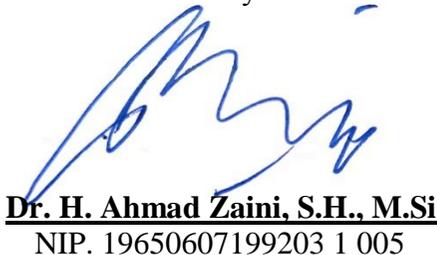


Humaeroh, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2006077401

Mengetahui,

Dekan

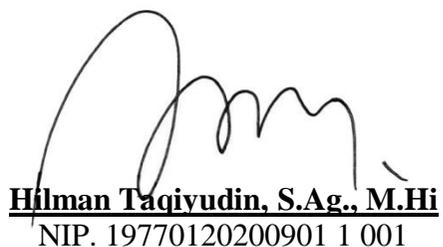
Fakultas Syari'ah



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si
NIP. 19650607199203 1 005

Ketua

Jurusan Hukum Keluarga Islam



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.Hi
NIP. 19770120200901 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Muizudin, NIM: 191110078, Judul Skripsi: **Persepsi Kaum Muslim Kota Cilegon Tentang Batasan Melihat Wanita dalam Peminangan Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri**, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Tahun 2023, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 6 Maret 2024.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 6 Maret 2024

Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.Hi
NIP. 19770120200901 1 001

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Fandy Adpen Lazzavietamsi, S.Pd., M.H
NIP. 198705232020121006

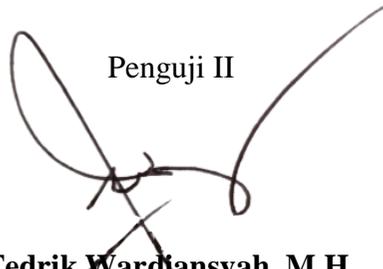
Anggota,

Penguji I



Dra. Hj. Denna Ritonga, M.Si.
NIP. 19670402 199403 2 004

Penguji II



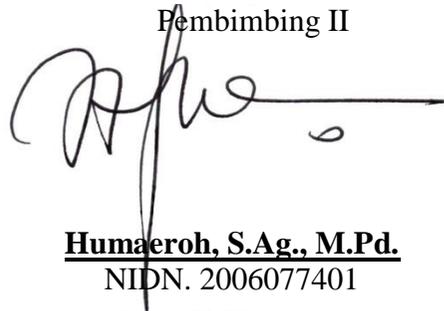
Fedrik Wardiansyah, M.H.
NIP. 19891108 211101 1 028

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.
NIP. 19760623 200604 1 002

Pembimbing II



Humaeroh, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2006077401

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Terimakasih kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat yang memberikan kemudahan, keringanan serta kesabaran yang tiada henti dalam menjalani hidup ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ma'ruf dan Ibunda Rahmah, yang dengan setulus hati mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran serta tidak pernah berhenti memberiku semangat, do'a, nasehat dan motivasi. Terimakasih atas segala kasih sayang yang amat sangat tulus untukku, do'a yang selalu di panjatkan untuk kebaikan dan kebahagiaanku.

MOTTO

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ

لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

“Katakanlah kepada laki-laki yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat.” (An-Nur:30)”

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Muizudin, Dilahirkan pada tanggal 16 Desember 2000 tepatnya di Link Deringo Masjid, Kelurahan Deringo, Kecamatan Citangkil, Cilegon Provinsi Banten. Merupakan anak keempat dari empat bersaudara, pasangan Bapak Ma'ruf dan Ibu Rahmah.

Adapun riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Huda Deringo-Citangkil, tahun 2006 dan lulus pada tahun 2007, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pekalongan II, Kota Cilegon tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013, Penulis melanjutkan pendidikannya di Mts Al-Khairiyah pekalongan Kota Cilegon pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Melanjutkan lagi ke pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cilegon tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasannudin Banten di Fakultas Syariah jurusan Hukum Keluarga Islam.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Yang telah diberikan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **Persepsi Kaum Muslim Kota Cilegon Tentang Batasan Melihat Wanita Dalam Peminangan Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri**, merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten beserta jajarannya yang telah mengelola dan mengembangkan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Ahmad Zaini, S.H., M.Si., Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu dan memberikan motivasinya kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Bapak Dr. Muhammad Ishom, M.A., Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Dedi Sunardi, M.H., Wakil Dekan 2, dan Bapak Dr. H. E. Zaenal Muttaqin, M.H., M.A., Wakil Dekan 3 Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu dan memberikan motivasinya kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI., Ketua Jurusan Hukum keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.

5. Bapak Faisal Zulfikar, M.H., Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Muhammad Ishom, M.A. Pembimbing I dan Ibu Humaeroh, M. Pd, Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberi nasihat, mengarahkan, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen serta staff akademik dan karyawan Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis berkuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Bapak K.H. Zubaedi Ahyani, selaku Ketua MUI Kota Cilegon, seluruh jajaran kepengurusannya beserta Bapak K.H. Rohimin, S.Ag., dan Ibu Hj. Falahiyah selaku masyarakat Kota Cilegon yang memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyusun skripsi dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi/data selama penelitian.
9. Kepada teman-teman Mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2019 terutama keluarga HKI-B 2019 terimakasih sudah menemani, memberi semangat, arahan dan Do'a untuk

saling membantu, berjuang bersama selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jugalah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak membantu skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap, kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 28 Januari 2024

MUIZUDIN
NIM.191110078

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Pengertian Khitbah	22
B. Dasar Hukum Khitbah	25
C. Syarat- Syarat Meminang	27

D. Hal-Hal yang Dilarang dalam Meminang	28
E. Hikmah Meminang.....	29
F. Batasan Melihat Wanita yang Dipinang menurut Ulama Fiqh.....	30
BAB III KONDISI OBYEKTIF DAN LOKASI.....	33
A. Letak Geografis	33
B. Struktur Pemerintahan	36
C. Kondisi Demografis	41
D. Kondisi Sosiografis.....	43
BAB IV PANDANGAN MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB DZAHIRI TERKAIT BATASAN MELIHAT WANITA DALAM PEMINANGAN DAN PERSEPSI MUSLIM KOTA CILEGON DALAM MENJALANKAN ADAT PEMINANGAN	46
A. Persepsi Muslim Kota Cilegon Tentang Batasan Melihat Wanita dalam Peminangan Menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri	46
B. Perbedaan Istidlal dan Argumentasi Antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri tentang Batasan Melihat Calon Istri dalam peminangan	55
C. Relevansi pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Dzahiri dengan Hukum Peminangan di Indonesia	90

BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	